

OPTIMALISASI KOMPETENSI SDM KOPERASI PEMBERDAYAAN UMMAT DAARUT TAUHID DALAM MEWUJUDKAN TATA KELOLA YANG PRODUKTIF DAN BERDAYA SAING

Yakup Hermansyah¹, Nopi Oktavianti², Budiman³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1,
Pamulang, Indonesia, 15415

e-mail: 1dosen03099@unpam.ac.id

e-mail: 2dosen02481@unpam.ac.id

e-mail: 3dosen02497@unpam.ac.id

Abstract

This Community Service Program (PKM) aims to improve the soft skills and hard skills of administrators and members of the Daarut Tauhid Ummah Empowerment Cooperative to support increased member loyalty, organizational productivity and cooperative sustainability. Strengthening soft skills focuses on communication, leadership, teamwork, conflict management and time management abilities, while strengthening hard skills focuses on organizational management, administration, financial management and cooperative business planning abilities. The method of implementing activities uses a participatory approach through preparation, training, workshops, mentoring and evaluation stages. Activities are carried out using interactive lecture methods, discussions, case studies, simulations, as well as assistance in implementing training results in cooperative management. Evaluation is carried out through observation, questionnaires, and monitoring the application of participant competencies in cooperative organizational activities. The expected results of this program are increased competence of cooperative administrators and members in managing the organization professionally, increased member loyalty and participation, as well as increased productivity and sustainability of the cooperative. Apart from that, this activity produces outputs in the form of soft skills and hard skills training modules, reports on community service activities, and scientific publications in community service journals.

Keywords: *soft skills, hard skills, human resources, cooperatives, member loyalty, organizational sustainability.*

Abstrak

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan soft skills dan hard skills pengurus serta anggota Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid guna mendukung peningkatan loyalitas anggota, produktivitas organisasi, dan keberlanjutan koperasi. Penguatan soft skills difokuskan pada kemampuan komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, manajemen konflik, dan manajemen waktu, sedangkan penguatan hard skills difokuskan pada kemampuan manajemen organisasi, administrasi, pengelolaan keuangan, serta perencanaan usaha koperasi. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif melalui tahapan persiapan, pelatihan, workshop, pendampingan, dan evaluasi. Kegiatan dilakukan dengan metode ceramah interaktif, diskusi, studi kasus, simulasi, serta pendampingan implementasi hasil pelatihan dalam pengelolaan koperasi. Evaluasi dilakukan melalui observasi, kuesioner, dan monitoring penerapan kompetensi peserta dalam kegiatan organisasi koperasi. Hasil yang diharapkan dari program ini adalah meningkatnya kompetensi pengurus dan anggota koperasi dalam pengelolaan organisasi secara profesional, meningkatnya loyalitas dan partisipasi anggota, serta meningkatnya produktivitas dan keberlanjutan koperasi. Selain itu, kegiatan ini menghasilkan luaran berupa modul pelatihan soft skills dan hard skills, laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi ilmiah pada jurnal pengabdian masyarakat.

Kata Kunci: *soft skills, hard skills, sumber daya manusia, koperasi, loyalitas anggota, keberlanjutan organisasi.*

1. PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi masyarakat karena memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan anggota melalui prinsip kebersamaan, partisipasi, dan kemandirian ekonomi. Sebagai organisasi ekonomi berbasis anggota, koperasi tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga bertujuan menciptakan pemerataan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian disebutkan bahwa koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi yang menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi dan asas kekeluargaan. Prinsip tersebut menunjukkan bahwa koperasi memiliki fungsi sosial dan ekonomi yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

Di tengah perkembangan ekonomi yang semakin kompetitif, koperasi dituntut untuk mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis, perkembangan teknologi, dan kebutuhan anggota yang terus meningkat. Koperasi tidak lagi hanya berfungsi sebagai lembaga simpan pinjam sederhana, tetapi juga harus mampu menjadi organisasi yang profesional, produktif, dan memiliki daya saing tinggi. Oleh karena itu, kualitas sumber daya manusia (SDM) menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan koperasi dalam menjalankan kegiatan organisasi dan usaha.

Sumber daya manusia yang kompeten akan mampu mendukung pengelolaan koperasi secara efektif dan efisien. Pengurus koperasi dituntut memiliki kemampuan manajerial, kepemimpinan, komunikasi, serta kemampuan teknis dalam pengelolaan administrasi dan keuangan organisasi. Selain itu, anggota koperasi juga perlu memiliki pemahaman mengenai prinsip koperasi dan partisipasi aktif dalam kegiatan organisasi agar koperasi dapat berkembang secara berkelanjutan. Menurut Dessler (2020), pengembangan sumber daya manusia merupakan proses penting dalam meningkatkan kemampuan individu agar mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab organisasi secara profesional.

Namun, dalam praktiknya masih banyak koperasi yang menghadapi berbagai permasalahan dalam pengelolaan organisasi, terutama terkait keterbatasan kompetensi SDM dan lemahnya tata kelola koperasi. Keterbatasan kemampuan pengurus dalam manajemen organisasi,

pengelolaan administrasi, penyusunan laporan keuangan, dan pengembangan usaha sering menjadi hambatan dalam meningkatkan produktivitas koperasi. Selain itu, kurangnya pemahaman mengenai prinsip tata kelola koperasi yang baik (*good cooperative governance*) dapat menyebabkan pengelolaan organisasi kurang transparan, kurang akuntabel, dan belum optimal dalam melibatkan partisipasi anggota.

Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid merupakan salah satu koperasi yang memiliki peran penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kegiatan usaha dan pelayanan ekonomi berbasis anggota. Koperasi ini berupaya meningkatkan kesejahteraan anggota melalui berbagai kegiatan ekonomi produktif dan pengembangan usaha masyarakat. Namun demikian, berdasarkan hasil observasi awal dan identifikasi kebutuhan mitra, koperasi masih menghadapi beberapa kendala yang berkaitan dengan kompetensi SDM dan sistem pengelolaan organisasi.

Permasalahan utama yang dihadapi antara lain keterbatasan kemampuan manajerial pengurus, belum optimalnya pengelolaan administrasi dan keuangan koperasi, serta masih rendahnya pemahaman mengenai tata kelola koperasi yang profesional. Selain itu, produktivitas organisasi dan daya saing koperasi juga masih perlu ditingkatkan agar mampu bersaing dengan lembaga keuangan lainnya yang berkembang semakin cepat, termasuk lembaga keuangan digital dan fintech. Jika kondisi tersebut tidak segera diatasi, maka koperasi akan mengalami kesulitan dalam mengembangkan usaha dan mempertahankan keberlanjutan organisasi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan upaya penguatan kapasitas SDM koperasi melalui kegiatan pelatihan, workshop, dan pendampingan yang berorientasi pada peningkatan kompetensi manajerial dan tata kelola organisasi. Penguatan kompetensi SDM tidak hanya mencakup aspek teknis seperti pengelolaan keuangan dan administrasi, tetapi juga kemampuan dalam perencanaan usaha, pengambilan keputusan, komunikasi organisasi, serta strategi pengembangan koperasi yang produktif dan berdaya saing.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang sebagai bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung penguatan kelembagaan koperasi melalui peningkatan kompetensi SDM dan tata kelola organisasi. Melalui pendekatan partisipatif, kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan pengurus dan anggota koperasi dalam mengelola

organisasi secara profesional, transparan, dan akuntabel. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat meningkatkan produktivitas koperasi, memperkuat partisipasi anggota, serta meningkatkan daya saing koperasi dalam menghadapi perkembangan ekonomi yang semakin dinamis.

Dengan adanya penguatan kompetensi SDM dan tata kelola organisasi yang baik, Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid diharapkan mampu menjadi koperasi yang produktif, profesional, dan berkelanjutan sehingga dapat memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar bagi anggota dan masyarakat secara luas.

Berdasarkan uraian di atas, prioritas permasalahan yang dihadapi oleh Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid meliputi:

1. Keterbatasan kompetensi SDM dalam pengelolaan koperasi, baik dari sisi manajerial, administrasi, maupun pengelolaan usaha.
2. Kurangnya pemahaman terkait tata kelola koperasi yang efektif dan profesional, yang berdampak pada transparansi dan akuntabilitas organisasi.
3. Belum optimalnya sistem manajemen organisasi koperasi, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi kegiatan operasional.
4. Tantangan dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing koperasi, yang mencakup kemampuan bersaing dengan lembaga keuangan lain, inovasi produk, dan pemanfaatan sumber daya secara efisien.

Dengan pemetaan dalam permasalahan ini, program pengabdian kepada masyarakat ini tentunya diarahkan untuk memberikan solusi yang komprehensif, mulai dari peningkatan dalam kapasitas SDM, penguatan dalam tata kelola, hingga implementasi dalam strategi manajemen yang berorientasi pada produktivitas dan daya saing koperasi. Program ini tentunya diharapkan dapat menjadikan Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid sebagai model koperasi yang profesional, berkelanjutan, dan mampu memberdayakan anggotanya secara lebih maksimal.

2. METODE

Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan hasil analisis situasi yang telah dilakukan, Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid menghadapi beberapa permasalahan utama, yaitu keterbatasan kompetensi sumber daya manusia (SDM), belum optimalnya tata kelola organisasi koperasi, lemahnya pengelolaan administrasi dan keuangan, serta rendahnya

produktivitas dan daya saing koperasi. Permasalahan tersebut perlu ditangani melalui langkah-langkah strategis yang bersifat sistematis, partisipatif, dan berkelanjutan agar koperasi mampu berkembang secara profesional dan mampu memberikan manfaat yang lebih besar bagi anggotanya.

Upaya pemecahan masalah dilakukan melalui program penguatan kapasitas SDM koperasi dengan pendekatan pelatihan, workshop, pendampingan, dan evaluasi. Program ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan pengurus dan anggota koperasi dalam pengelolaan organisasi, pengelolaan usaha, administrasi, dan tata kelola koperasi yang baik. Penguatan kapasitas SDM menjadi prioritas utama karena kualitas sumber daya manusia merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan koperasi dalam menjalankan kegiatan organisasi dan usaha secara efektif.

Untuk mengatasi keterbatasan kompetensi SDM, dilakukan kegiatan pelatihan manajemen organisasi koperasi yang bertujuan meningkatkan pemahaman pengurus mengenai prinsip-prinsip manajemen koperasi, perencanaan usaha, pengorganisasian kegiatan, serta pengelolaan organisasi secara profesional. Selain itu, diberikan juga pelatihan terkait pengelolaan administrasi dan keuangan koperasi agar pengurus mampu melakukan pencatatan administrasi, penyusunan laporan keuangan, serta pengelolaan arus kas secara lebih tertib, transparan, dan akuntabel. Melalui kegiatan ini diharapkan pengurus koperasi memiliki kemampuan teknis yang lebih baik dalam menjalankan operasional organisasi.

Selain pelatihan, program ini juga melaksanakan workshop mengenai tata kelola koperasi yang baik (*good cooperative governance*). Workshop ini bertujuan memberikan pemahaman kepada pengurus dan anggota koperasi mengenai pentingnya transparansi, akuntabilitas, partisipasi anggota, serta tanggung jawab pengurus dalam pengelolaan organisasi. Dengan adanya pemahaman mengenai tata kelola koperasi yang baik, diharapkan sistem pengelolaan organisasi menjadi lebih profesional dan mampu meningkatkan kepercayaan anggota terhadap koperasi.

Untuk mendukung peningkatan produktivitas dan daya saing koperasi, program ini juga memberikan pendampingan terkait strategi pengembangan usaha koperasi. Pendampingan dilakukan melalui konsultasi dan bimbingan mengenai identifikasi peluang usaha, strategi pemasaran, pengembangan unit usaha koperasi,

serta peningkatan partisipasi anggota dalam kegiatan usaha koperasi. Langkah ini diharapkan mampu membantu koperasi dalam meningkatkan produktivitas organisasi dan memperkuat daya saing di tengah perkembangan lembaga keuangan dan persaingan usaha yang semakin ketat.

Agar hasil pelatihan dan workshop dapat diterapkan secara optimal, kegiatan dilanjutkan dengan tahap pendampingan secara berkelanjutan. Pendampingan dilakukan untuk membantu pengurus koperasi dalam mengimplementasikan sistem manajemen organisasi, tata kelola koperasi, serta pengelolaan administrasi dan keuangan yang telah dipelajari selama pelatihan. Selain itu, dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap penerapan program untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan dan mengidentifikasi perbaikan yang diperlukan.

Melalui kerangka pemecahan masalah ini, diharapkan Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid mampu meningkatkan kompetensi SDM, memperbaiki sistem tata kelola organisasi, meningkatkan produktivitas dan daya saing koperasi, serta membangun organisasi yang lebih profesional, transparan, dan berkelanjutan. Dengan demikian, koperasi dapat menjalankan fungsinya secara optimal sebagai lembaga pemberdayaan ekonomi masyarakat yang mampu meningkatkan kesejahteraan anggota dan memperkuat ekonomi lokal.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam kegiatan PKM ini adalah pengurus koperasi merupakan pihak yang memiliki peran strategis dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan operasional koperasi. Anggota koperasi yang memiliki usaha produktif menjadi sasaran utama dalam kegiatan ini, karena mereka merupakan pelaku langsung dalam proses produksi dan pemasaran produk. Selain anggota koperasi, kegiatan ini juga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar yang memiliki usaha kecil dan ingin mengembangkan pemasaran berbasis digital dan manajemen keuangan.

Tempat dan Waktu

Kegiatan dilaksanakan di Jl. Sukamulya V No.1, Serua Indah, Kampung Dukuh, Ciputat pada tanggal 25–26 April 2026. Tim pelaksana terdiri dari Ketua: Yakup Hermansyah, Anggota 1: Budiman, Anggota 2: Nopi Oktavianti.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung (offline) dengan pendekatan interaktif, sehingga memungkinkan terjadinya diskusi dua arah antara pemateri dan peserta.

Metode Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan pemberdayaan masyarakat, yaitu melibatkan mitra secara aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Pendekatan ini bertujuan meningkatkan kapasitas dan kemandirian mitra dalam mengelola organisasi secara berkelanjutan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui empat tahapan utama. Tahap pertama adalah persiapan yang meliputi koordinasi dengan mitra, identifikasi kebutuhan koperasi, serta penyusunan materi pelatihan terkait manajemen koperasi, tata kelola, pengelolaan keuangan, dan strategi pengembangan usaha. Tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan melalui metode pelatihan, workshop, dan pendampingan. Pelatihan dilakukan secara interaktif untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai manajemen dan tata kelola koperasi, sedangkan workshop berfokus pada praktik penyusunan laporan keuangan dan simulasi pengelolaan koperasi. Pendampingan dilakukan secara berkelanjutan untuk membantu mitra menerapkan materi yang telah diberikan.

Tahap ketiga adalah evaluasi program yang dilakukan melalui evaluasi pemahaman peserta, implementasi program, dan tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Tahap terakhir adalah pelaporan dan publikasi hasil kegiatan dalam bentuk laporan pengabdian serta artikel ilmiah pada jurnal nasional. Program direncanakan berlangsung selama 3–4 bulan dengan target keberhasilan berupa peningkatan kemampuan pengurus koperasi dalam manajemen, administrasi, tata kelola, serta tersusunnya modul pelatihan dan publikasi ilmiah.

3. HASIL

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema Optimalisasi Strategi Digital Marketing untuk Meningkatkan Daya Saing Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid telah dilaksanakan pada tanggal 25–26 April 2026 di Jl. Sukamulya V No.1, Serua Indah, Kampung Dukuh, Ciputat.

Kegiatan ini diikuti oleh pengurus dan anggota koperasi yang memiliki latar belakang usaha yang beragam. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara tatap muka dengan metode interaktif yang menggabungkan penyampaian materi, diskusi, praktik langsung, serta pendampingan.

Secara umum, kegiatan berjalan dengan lancar dan mendapatkan respons yang positif dari peserta. Antusiasme peserta terlihat dari keaktifan dalam bertanya, berdiskusi, serta mengikuti sesi praktik yang diberikan.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengenai optimalisasi kompetensi sumber daya manusia (SDM) pada Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid telah dilaksanakan melalui beberapa tahapan kegiatan, yaitu pelatihan, workshop, pendampingan, evaluasi, serta penyusunan laporan kegiatan. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kemampuan pengurus dan anggota koperasi dalam pengelolaan organisasi, tata kelola koperasi, pengelolaan keuangan, serta pengembangan usaha koperasi agar lebih produktif dan berdaya saing.

1. Hasil Pelatihan Kompetensi SDM Koperasi

Pelatihan dilaksanakan dengan metode ceramah interaktif, diskusi, studi kasus, dan simulasi. Materi pelatihan mencakup manajemen organisasi koperasi, prinsip dan nilai koperasi, tata kelola koperasi yang baik (good cooperative governance), pengelolaan administrasi, serta pengelolaan keuangan koperasi.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti seluruh rangkaian pelatihan. Pengurus dan anggota koperasi mulai memahami pentingnya pengelolaan organisasi secara profesional serta memahami peran dan tanggung jawab masing-masing dalam mendukung keberhasilan koperasi.

Pelatihan manajemen organisasi memberikan peningkatan pemahaman kepada peserta mengenai fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan koperasi. Pengurus koperasi mulai memahami pentingnya penyusunan program kerja, pembagian tugas organisasi, serta pelaksanaan evaluasi kegiatan secara berkala.

Selain itu, pelatihan pengelolaan administrasi dan keuangan memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan sederhana, pengelolaan arus kas, serta pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana koperasi. Peserta juga memperoleh kemampuan dasar dalam menyusun laporan administrasi organisasi secara lebih tertib dan sistematis.

2. Hasil Workshop Tata Kelola Koperasi

Workshop tata kelola koperasi dilaksanakan untuk memperkuat pemahaman peserta mengenai prinsip-prinsip good cooperative governance.

Dalam kegiatan workshop, peserta dilibatkan secara aktif melalui diskusi kelompok, simulasi pengambilan keputusan organisasi, serta penyelesaian studi kasus yang berkaitan dengan pengelolaan koperasi.

Hasil workshop menunjukkan bahwa peserta mulai memahami pentingnya penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi anggota, dan tanggung jawab pengurus dalam pengelolaan organisasi koperasi. Pengurus koperasi juga mulai menyadari pentingnya komunikasi yang terbuka kepada anggota agar tercipta hubungan organisasi yang lebih harmonis dan meningkatkan kepercayaan anggota terhadap koperasi.

Melalui kegiatan workshop, peserta juga memperoleh pengalaman praktik dalam menyusun strategi pengembangan organisasi dan penyelesaian permasalahan koperasi secara bersama-sama. Kegiatan ini mampu meningkatkan kemampuan peserta dalam bekerja sama, berdiskusi, dan mengambil keputusan organisasi secara partisipatif.

3. Hasil Pendampingan

Tahap pendampingan dilakukan setelah kegiatan pelatihan dan workshop untuk memastikan bahwa materi yang diberikan dapat diterapkan dalam kegiatan operasional koperasi. Pendampingan dilakukan melalui konsultasi, monitoring, dan bimbingan secara langsung kepada pengurus koperasi.

Hasil pendampingan menunjukkan adanya perubahan positif dalam pengelolaan koperasi. Pengurus mulai melakukan perbaikan dalam sistem administrasi organisasi dan pencatatan keuangan secara lebih tertib. Selain itu, pengurus koperasi mulai menerapkan pembagian tugas organisasi yang lebih jelas serta meningkatkan koordinasi antar pengurus dan anggota.

Pendampingan juga membantu koperasi dalam menyusun rencana pengembangan usaha dan strategi peningkatan partisipasi anggota. Beberapa anggota mulai lebih aktif terlibat dalam kegiatan koperasi setelah adanya peningkatan komunikasi organisasi dan pendekatan partisipatif yang dilakukan oleh pengurus.

4. Hasil Evaluasi Program

Evaluasi program dilakukan melalui observasi, diskusi, dan kuesioner kepada peserta kegiatan. Berdasarkan hasil evaluasi, sebagian besar peserta menyatakan bahwa materi pelatihan dan workshop sangat relevan dengan kebutuhan koperasi dan memberikan manfaat dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan organisasi.

Peserta juga menyampaikan bahwa metode pelatihan yang interaktif dan kegiatan

pendampingan sangat membantu dalam memahami materi serta penerapannya dalam kegiatan koperasi sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini dinilai mampu meningkatkan motivasi pengurus dan anggota dalam mengembangkan koperasi menjadi organisasi yang lebih profesional dan produktif.

Secara umum, hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kompetensi SDM koperasi, peningkatan pemahaman mengenai tata kelola koperasi yang baik, serta peningkatan kesadaran pengurus dan anggota terhadap pentingnya pengelolaan organisasi yang transparan dan akuntabel.

4. PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan program menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi SDM memiliki pengaruh penting terhadap efektivitas pengelolaan koperasi. Pelatihan yang diberikan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengurus koperasi dalam menjalankan fungsi manajemen organisasi, pengelolaan administrasi, dan pengelolaan keuangan. Temuan ini sejalan dengan pendapat Dessler (2020) yang menyatakan bahwa pengembangan SDM merupakan proses penting dalam meningkatkan kemampuan individu agar mampu melaksanakan tugas organisasi secara profesional dan efektif.

Pelaksanaan workshop tata kelola koperasi juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman pengurus mengenai pentingnya penerapan prinsip good cooperative governance. Pengurus mulai memahami bahwa transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi anggota merupakan faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan anggota terhadap koperasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Savitri (2025) yang menyatakan bahwa tata kelola koperasi yang baik memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja dan keberlanjutan organisasi koperasi.

Pendekatan partisipatif yang digunakan dalam kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan peserta selama proses pelatihan dan workshop. Peserta tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga terlibat langsung dalam simulasi, diskusi kelompok, dan penyelesaian studi kasus yang berkaitan dengan kondisi nyata koperasi. Pendekatan tersebut sesuai dengan konsep pemberdayaan masyarakat yang dikemukakan oleh Chambers (2014), bahwa keterlibatan aktif peserta dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas program pengembangan kapasitas masyarakat.

Kegiatan pendampingan juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan program karena

membantu pengurus koperasi dalam menerapkan hasil pelatihan ke dalam praktik organisasi sehari-hari. Pendampingan memberikan kesempatan kepada pengurus untuk berkonsultasi mengenai permasalahan yang dihadapi dan memperoleh solusi yang sesuai dengan kondisi koperasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Sumodiningrat (2019) yang menyatakan bahwa pendampingan merupakan metode pemberdayaan yang efektif dalam meningkatkan kapasitas dan kemandirian organisasi masyarakat.

Selain meningkatkan kompetensi SDM, program ini juga memberikan dampak terhadap peningkatan produktivitas organisasi dan partisipasi anggota koperasi. Pengurus yang memiliki kemampuan manajerial dan komunikasi yang lebih baik mampu meningkatkan koordinasi organisasi dan melibatkan anggota secara lebih aktif dalam kegiatan koperasi. Dengan demikian, program penguatan kompetensi SDM dan tata kelola koperasi ini dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pengelolaan koperasi, memperkuat daya saing organisasi, dan mendukung keberlanjutan usaha koperasi di masa mendatang.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM) menjadi faktor penting dalam mendukung pengelolaan koperasi yang lebih profesional, produktif, dan berdaya saing. Melalui kegiatan pelatihan, workshop, dan pendampingan, pengurus dan anggota koperasi memperoleh peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam manajemen organisasi, pengelolaan administrasi, pengelolaan keuangan, serta pengembangan usaha koperasi. Peningkatan kompetensi SDM tersebut membantu pengurus dalam menjalankan tugas organisasi secara lebih efektif dan mendorong anggota untuk berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan koperasi.

Selain itu, program ini juga berhasil meningkatkan pemahaman pengurus mengenai tata kelola koperasi yang baik (good cooperative governance). Pengurus mulai memahami pentingnya penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi anggota, dan tanggung jawab organisasi dalam setiap proses pengambilan keputusan. Penerapan tata kelola koperasi yang baik memberikan dampak positif terhadap peningkatan kepercayaan anggota terhadap

koperasi serta memperkuat sistem pengelolaan organisasi secara lebih tertib dan profesional.

Penguatan manajemen organisasi koperasi juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan produktivitas dan daya saing koperasi. Pengurus koperasi mulai mampu menerapkan fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan organisasi secara lebih sistematis. Selain itu, adanya perbaikan dalam sistem administrasi dan pengelolaan usaha membantu koperasi dalam meningkatkan efektivitas operasional dan memperkuat kemampuan bersaing dengan lembaga keuangan lainnya. Dengan demikian, program penguatan kompetensi SDM dan tata kelola koperasi ini dapat menjadi strategi yang efektif dalam mendukung keberlanjutan dan pengembangan koperasi di masa mendatang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Pranoto selaku ketua yayasan Sasmita Jaya.
2. Bapak Drs. E. Nurzaman, AM., M.M., M.Si. selaku Rektor Universitas Pamulang.
3. Bapak H. Endang Ruhiyat, S.E., M.M., CSRA., CMA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
4. Ibu Effriyanti, S.E., Akt., M.Si., CA. selaku Ketua Program Studi Manajemen Program Sarjana Universitas Pamulang.
5. Ketua LPPM Universitas Pamulang Bapak Dr. Susanto, S.E., M.M., M.H. yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
6. Ketua Mitra Koperasi Ummat Daarut Tauhid Bapak Muhammad Suparta, S.I.Kom.
7. Bapak/Ibu Dosen dan Mahasiswa Universitas Pamulang yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
8. Orang Tua dan keluarga kami tercinta yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dan selalu mengiringi doa dan restu.

DOKUMENTASI KEGIATAN



DAFTAR PUSTAKA

- [1] Azhari, A., & Yanto, F. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan koperasi di Indonesia. *IndOmera Journal*.
- [2] Chambers, R. (2014). *Rural Development: Putting the Last First*. London: Routledge.
- [3] Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- [4] Megasyara, I., Wibowo, R., Febrianti, D., Bait, J., & Hakim, A. (2025). Optimalisasi tata kelola keuangan dan manajemen operasional koperasi menuju kinerja berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- [5] Dessler, G. (2020). *Human Resource Management*. Pearson Education.

- [6] Oktavianti, N. (2025). Kinerja Organisasi Pada Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid Tangerang Pelatihan Audit Sumber Daya Manusia Untuk Menilai Efektivitas Selatan. *Abdi Jurnal Publikasi*, 3(6), 431-436.
- [7] Rofi'i, M., Huda, N., Gani, A. N., Hamdani, L., & Rahmasuciana, D. Y. (2023). Peningkatan pemahaman pengelolaan koperasi bagi pengurus koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*.
- [8] Rajib, A., Firdaus, M., Nanda, A. V., Lestiawati, W., & Arif, M. (2023). Implementasi fungsi manajemen pada koperasi syariah. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*.
- [9] Riziqiyah, M. F., Wati, L. K., & Setyorini, R. (2025). Peningkatan keberlanjutan usaha koperasi melalui penguatan tata kelola. *Jurnal Kreanova*.
- [10] Safiih, A. R., & Hermansyah, Y. (2025). Pelatihan Penerapan Fungsi Manajemen Pada Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid Tangerang Selatan. *Abdi Jurnal Publikasi*, 3(6), 437-442.
- [11] Sumodiningrat, G. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaring Pengaman Sosial*. Jakarta: Gramedia.
- [12] Setiawan, W. L. (2024). Strategi pengembangan koperasi di Indonesia melalui pendekatan kerangka berpikir logis. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*.
- [13] Savitri. (2025). Pengaruh tata kelola koperasi dan manajemen koperasi terhadap kinerja koperasi. *ELANG: Journal of Interdisciplinary Research*.
- [14] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.